

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan

Fitriyana Hasibuan^{1*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan^{*1}

^{*1}email: fiyanahasibuan@gmail.com

<p>Abstract: <i>The purpose of this study was to determine the effect of using the jigsaw type cooperative learning model on student learning outcomes using the jigsaw type cooperative learning model in the history of Islamic culture in class VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan. The jigsaw type of cooperative learning model is a learning model that is in accordance with Islamic cultural history subjects. Considering the subject of Islamic cultural history is a lesson that retells history in the past, so by using a jigsaw type cooperative learning model that emphasizes group discussions with each student learning their respective parts and then exchanging knowledge with their friends. This study uses quantitative methods where this type of research is experimental research. The population in this study were all students of class VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan, while for the research sampling technique used a total sampling technique, where the entire population was used as a sample, using class VIII-1 as an experimental class using a jigsaw type cooperative learning model and class VIII-2 as a control class using conventional methods. By collecting data using documentation and tests, where the test is carried out in one ways, namely pretest and posttest. The variable of this research is the independent variable (X) is the application of the jigsaw type cooperative learning model and the dependent variable (Y) is the student learning outcomes in the history of Islamic culture. The results showed that the average experimental class student learning outcomes in the pretest was 57.5 and the posttest was 82.8. While the control class average learning outcomes on the prettest is 47.5 and the posttest is 76.78. This shows that there is a significant effect on student learning outcomes in class VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan by applying the jigsaw type cooperative learning model.</i></p>	<p>Keywords: <i>jigsaw type cooperative learning model, learning outcomes.</i></p>
<p>Abstrak: <i>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Mengingat mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah pelajaran yang menceritakan kembali sejarah pada masa lalu sehingga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang menekankan pada diskusi kelompok dengan masing-masing siswa mempelajari bagian masing-masing dan</i></p>	<p>Kata Kunci: <i>model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, hasil belajar</i></p>

kemudian bertukar pengetahuan kepada temannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan, sedangkan untuk teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, dengan menggunakan kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Dengan pengumpulan data menggunakan dokumenasi dan tes, dimana tes dilakukan dengan dua cara yaitu pretest dan posttest. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (X) adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen pada pretest adalah 57,5 dan posttest adalah 82,8. Sedangkan kelas kontrol rata-rata hasil belajar pada pretest adalah 47,5 dan posttest adalah 76,78. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu dan teknologi memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dengan bangsa asing. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah komponen utama dan sebagai penentu keberhasilan dan kegagalan dalam suatu lembaga pendidikan (Hasnadi, 2011). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi peningkatan sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan Bangsa dan Negara. Salah satu faktor yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas kehidupann Bangsa dan Negara. Peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), baik sebagai pribadi maupun sebagai dasar pembangunan bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi peradaban manusia di dunia (Syafitri et al., 2018).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dialami oleh siswa pada saat

proses pembelajaran dan juga hasil belajar yaitu, sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan memproses materi pelajaran, kemampuan untuk menelusuri hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi dan menampilkan hasil belajar, rasa percaya diri siswa, kecerdasan siswa dan keberhasilan siswa serta kebiasaan belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi hal-hal seperti: guru sebagai pembina belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah serta kurikulum sekolah (Maesaroh, 2014).

Pemilihan metode pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan serta potensi otak yang dimiliki oleh siswa. Potensi otak yang dimiliki manusia terbagi menjadi dua yaitu potensi otak kanan dan otak kiri. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menyeimbangkan antara potensi otak kanan dan otak kiri siswa (Lestari, 2014).

Penggunaan model pembelajaran, strategi dan pendekatan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, maka dari itu harus dilakukan secara matang agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal di masa yang akan datang. Hal ini terjadi karena pada saat proses pembelajaran dilakukannya interaksi dua arah yang berlawanan, maksudnya adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik yang aktif sehingga di dalam kelas tersebut tidak adanya peserta didik yang pasif dan mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa. Adanya minat belajar yang tinggi, pengorganisasian materi dan metode pembelajaran yang tepat akan menjadikan siswa mudah dalam menerima dan mengolah materi yang disampaikan (Rijal & Bachtiar, 2015).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTSS Muhammadiyah 15 Medan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, khususnya di kelas VIII masih belum optimal, dimana metode yang dipakai masih metode konvensional, sehingga mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya semangat siswa saat mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih banyak pasif

dan tidak adanya proses interaksi dua arah disebabkan siswa tidak ada yang bertanya, menjawab dan berpendapat. Siswa di MTSS Muhammadiyah 15 Medan khususnya kelas VIII lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru, hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode pembelajaran berbasis ceramah, sehingga proses pembelajaran tersebut lebih membosankan. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam mengalami nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan masalah di atas, maka harus diberikan sebuah pembelajaran yang menarik dan membuat siswa dapat belajar lebih aktif. Ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu variasi model collaborative learning yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota (Slavin, 2010).

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw: (1) Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi peserta didik, (2) Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok, (3) Melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif (1) Disebabkan model pembelajaran ini menggunakan sistem kelompok, maka akan menjadi kendala karena perbedaan persepsi dalam memahami satu konsep yang akan didiskusikan pada siswa yang lain. Maka tanggungjawab guru dalam mengawasi bila terjadi kesalahan, (2) Sulit menyakinkan siswa agar lebih percaya diri dalam menyampaikan persepsinya (Ibrahim, 2000).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil

belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Penelitian dilakukan di MTs Muhammadiyah 15 Medan yang beralamat di Jalan Aluminium I gang Madrasah No. 10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2021/2022 MTSS Muhammadiyah 15 Medan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII-1 dan VIII-2, dimana pada kelas VIII-1 berjumlah 16 siswa dan VIII-2 berjumlah 14 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini diambil dari dua kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat diperoleh bahwa kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol.

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Keterangan:

X = Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Y = Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan tes, dimana Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagaimana kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan VIII-2 sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan kelas kontrol diberikan perlakuan metode konvensional. Dimana kedua kelas tersebut diberikan pretest sebelum dimulai pembelajaran dan diberikan materi yang sama yaitu Dinasti Abbasiyah setelah dilakukan proses pembelajaran, maka dilakukannya posttest untuk mengetahui hasil sesudah dilakukannya proses pembelajaran. Instrumen penelitian menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrument dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat valid dan reliabel. Hal ini ditinjau menurut Nana Sudjana, suatu alat penilain yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memenuhi dua hal yaitu validitasnya dan reliabilitasnya. (Sudjana, 2013) Oleh karena itu, soal yang telah peneliti susun sebelum digunakan harus divalidasi atau dihitung tingkat reliabilitasnya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Karl Pearson dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Untuk mengetahui Nilai r_{hitung} akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel $r_{tabel} = r_{(a,n-2)}$, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka instrument valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Corbach dengan bantuan aplikasi IBM SPSS.25, setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrument reliabel atau tidak, Jika nilai $\alpha > 0,7$ maka reliabilitas mencukupi, namun apabila $\alpha > 0,80$ menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Kemudian untuk teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data. Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian kuantitatif ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* hasil tes pembelajaran. Setelah data terkumpul, maka data harus diuji prasyarat terlebih dahulu, dimana uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas..

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Lilliefors*, dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak sama. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum dilakukannya uji t. suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf seignikansinya $< 0,05$ maka distribunya dikatakan tidak homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan uji *fisher* dengan bantuan Microsoft Excel.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberi perlakuan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan pembelajaran melalui metode ceramah. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1).s_1^2 + (n_2 - 1).s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen (x_1)

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata hasil kelompok kontrol (x_2)

s_1^2 : Variansi dari kelompok satu

s_2^2 : Variansi dari kelompok dua

C. Hasil dan Pembahasan

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar pada materi sejarah kebudayaan Islam pada subbab Dinasti Abbasiyah yang terdiri dari 15 soal pilihan berganda. Sebelum instrument diuji pada kelas sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba pada kelas lain disebabkan populasi dalam penelitian sudah dijadikan sampel, maka peneliti mengujicobakan kepada sekolah lain, yaitu di MTs Al-Ihsan yang beralamat di Jalan Jemadi No.18-A Pulo Brayon Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan yang berjumlah 20 siswa. Dari uji validitas diperoleh kesimpulan bahwa dari 15 soal yang diujicobakan terdapat 11 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid.

Deskripsi data hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan pretest dan posttest, baik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perhitungan IBM SPSS.25 terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Tes

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_ekperimen	16	45	75	57.50	7.528
posttest_eksperimen	16	75	95	82.81	6.316
pretest_kontrol	14	30	70	47.50	9.757
posttest_kontrol	14	70	85	76.79	5.041
Valid N (listwise)	14				

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada pretest kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki mean (rata-rata) 57,50 sedangkan pretest kelas kontrol memiliki mean atau rata-rata 47,50. Sedangkan pada posttest sesudah diberikan perlakuan baik untuk kelas eksperimen dengan model tipe jigsaw dan kelas kontrol dengan metode konvensional menunjukkan bahwa kelas eksperimen

memiliki mean 82,81 lebih tinggi daripada kelas kontrol yang memiliki mean 76,79.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *liliefors* dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Sampel akan dikatakan berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Rata-Rata	:	76.78571
Standar Deviasi	:	5.04104
L hitung	:	0.209847
L tabel	:	0.227
Kesimpulan	:	Normal

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Rata-Rata	:	82.8125
Standar Deviasi	:	6.316315
L Hitung	:	0.17194
L Tabel (n=16; alfa 0,05)	:	0.213
Kesimpulan	:	Normal

Dari tabel di atas diperoleh hasil uji normalitas untuk L_{hitung} posttest kelas eksperimen = 0.17194 dan L_{tabel} = 0.213 dan L_{hitung} posttest kelas kontrol = 0.209847 dan L_{tabel} = 0.227. dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0.17194 < 0.213$ dan $0.209847 < 0.227$.

Uji Homogenitas

Sedangkan untuk prasyarat yang selanjutnya adalah uji homogenitas, Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum dilakukannya uji t. suatu distribusi

dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf seignikansinya $< 0,05$ maka distribunya dikatakan tidak homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan uji *fisher* dengan bantuan Microsoft Excel. Rangkuman hasil uji homogenitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Karakteristik	Hasil Tes	Hasil	Interpretasi
Varians Eksperimen	39.90	$F_{hitung} < F_{tabel}$	H
Varians Kontrol	25.41		O
F_{hitung}	1.57		M
F_{tabel}	2.53		O
Taraf signifikansi	0,05		G
			E
			N

Hasil uji homogenitas untuk F_{hitung} tes akhir 1.57 dengan F_{tabel} 2,53 pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.57 < 2,53311$. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut homogen atau sama, sehingga dapat dilakukan objek penelitian selanjutnya.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan sampel berasal dari varians homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

pada sub materi Dinasti Abbasiyah. Dibawah ini akan dijelaskan cara perhitungan dengan uji t.

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1).s_1^2 + (n_2 - 1).s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}} \\&= \frac{79,4 - 76,8}{5,567\sqrt{0,063 + 0,071}} \\&= \frac{6,02}{5,567(0,366)} \\&= \frac{6,02}{2,038} \\&= \mathbf{2,954}\end{aligned}$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha, n_1+n_2 - 2)} t_{(0,05, 16+14 - 2)}$$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(0,05, 28)} = \mathbf{2,048}$$

Karena $t_{\text{hitung}} = 2,954 > t_{\text{tabel}} = 2,048$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan.

E. Daftar Pustaka

Abd Mukti, S. S. (2021). Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 125.

- Hasnadi, H. (2019). Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 141–148
- Ibrahim. (2000), *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: University Press
- Irwan. N, Novi. (2016) *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1, No. 1
- Isjoni. (2007), *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta.
- Lestari, K. (2014) *Implementasi Brain-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Motivasi Belajar Siswa SMP*, *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, vol. 2, no. 1, pp. 36-46.
- Maesaroh, Siti. (2013), *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No. 1. 151
- Muhammad Syazali, Novalia. (2013), *Olah Data Penelitian Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja. (AURA).
- Purwanto. (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman, (2014), *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Saminan. (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Sanjaya, Wina. (2010), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, H. R. (2021). MANAGEMENT OF NEW STUDENT ADMISSIONS IN IMPROVING THE QUALITY OF GRADUATES AT SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (p. 843). Medan: UMSU Press.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan : UMSU Press.
- Setiawan, H. R. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: UMSU Press.

- Setiawan, H. R. (2021). Model Pengawasan Kegiatan Pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (p. 98). Medan: UMSU Press.
- Slavin, Robert E. (2005) *Cooperative Learning (cara efektif dan menyenangkan pacu prestasi seluruh peserta didik)*, Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robin. E. (2010), *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 246
- Sudjana, Nana. (2013), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya.
- Sudrajat, Subana. (2009), *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD)*, Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, Qurnia, dkk. (2018) *The Mathematics Learning Media USES Geogebra on the Basic Material of Linear Equations*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 9, No.1. 9
- Taniredja, Tukiran. (2013), *model-model pembelajaran inovatif dan efektif*, Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010), *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2014), *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran KTSP*, Jakarta: Bumi Aksara.